

ABSTRAK

HUBUNGAN GAMBARAN HIPERTROFI VENTRIKEL KIRI DENGAN JUMLAH LESI PEMBULUH DARAH KORONER PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG

Penyusun : Risha Diranti Ananda Putri
Pembimbing I : Abraham Sutjiono, dr. SpM
Pembimbing II : H. Edwin Setiabudi, dr.,
SpPD(K)KV, FINASIM

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner merupakan gangguan fungsi jantung diakibatkan otot jantung kekurangan suplai darah karena terjadi aterosklerosis pada pembuluh darah koroner. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang sering ditemukan dan memengaruhi jumlah lesi. Hipertrofi ventrikel kiri merupakan komplikasi tersering hipertensi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan gambaran hipertrofi ventrikel kiri dengan jumlah lesi pembuluh darah (*Vessel Disease*) pada hasil angiografi pasien penyakit jantung koroner.

Metode: Analitik observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan data sekunder. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Penelitian dilakukan pada 108 data rekam medis di RS Immanuel periode Februari-Agustus 2021.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara gambaran hipertrofi ventrikel kiri dengan jumlah lesi pembuluh darah koroner ($p\text{-value} = 0,036$).

Kesimpulan: Gambaran LVH berhubungan dengan jumlah lesi pembuluh darah koroner (*simple lesion* dan *multiple lesion*) berdasarkan hasil angiografi koroner.

Kata Kunci: penyakit jantung koroner, hipertrofi ventrikel kiri, angiografi koroner, lesi pembuluh darah koroner.

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN LEFT VENTRICULAR HYPERTROPHY IMAGES WITH NUMBER OF LESIONS ON CORONARY BLOOD VESSELS IN CORONARY ARTERY DISEASE PATIENTS AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG

Author : Risha Diranti Ananda Putri

Supervisor 1 : Abraham Sutjiono, dr. SpM

Supervisor 2 : H. Edwin Setiabudi, dr., SpPD(K)KV, FINASIM

Background: Coronary Artery Disease (CAD) is a disorder of heart function due to lack of blood supply and is caused by atherosclerotic processes in the coronary arteries. Hypertension is a non-communicable disease that is often found and affects the number of lesions on coronary arteries. Left ventricular hypertrophy is the most common complication of hypertension.

Objective: This study aims to determine whether there is an association between left ventricular hypertrophy images with number of lesions from the results of coronary angiography in CAD patients.

Methods: Observational analytic cross-sectional design using secondary data. This study used chi square statistical tests and was conducted on 108 medical record data at Immanuel Hospital for the period February-August 2021.

Result: This study showed that there was a significant association between left ventricular hypertrophy images and the number of coronary artery lesions (p -value = 0.036).

Conclusion: There is an association between left ventricular hypertrophy images with the number of lesions (simple lesion and multiple lesion) from the results of coronary angiography.

Keywords: coronary artery disease, left ventricular hypertrophy, coronary angiography, coronary artery lesions

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Akademis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Pemikiran.....	3
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2. Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Anatomi Jantung.....	7
2.1.1. Anatomi Luar	7
2.1.2. Ruang Jantung	9
2.1.3. Sirkulasi Pompa Jantung	13
2.1.4. Vaskularisasi Jantung.....	14
2.2 Penyakit Jantung Koroner	17
2.2.1. Definisi Penyakit Jantung Koroner	17
2.2.2. Epidemiologi Penyakit Jantung Koroner	18

2.2.3.	Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner	19
2.2.4.	Etiopatogenesis Penyakit Jantung Koroner.....	31
2.2.5.	Klasifikasi Penyakit Jantung Koroner.....	34
2.2.6.	Manifestasi Klinis Penyakit Jantung Koroner	38
2.2.7.	Pemeriksaan Penunjang Penyakit Jantung Koroner.....	40
2.3.	Hipertrofi Ventrikel Kiri.....	45
2.3.1.	Definisi Hipertrofi Ventrikel Kiri	45
2.3.2.	Klasifikasi Hipertrofi Ventrikel Kiri	45
2.3.3.	Etiopatogenesis Hipertrofi Ventrikel Kiri	46
2.3.4.	Pemeriksaan Penunjang Hipertrofi Ventrikel Kiri	47
BAB III – BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....		50
3.1.	Alat dan Bahan Penelitian	50
3.2.	Subjek Penelitian.....	50
3.2.1	Kriteria Inklusi	50
3.2.2	Kriteria Eksklusi.....	50
3.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	50
3.3.2	Waktu Penelitian	50
3.4.	Besar Sampling.....	51
3.5.	Prosedur Pengambilan Sampel	51
3.6.	Rancangan Penelitian	51
3.6.1	Desain Penelitian.....	51
3.6.2	Definisi Konsepsional Variabel	51
3.6.3	Definisi Operasional.....	51
3.7.	Prosedur Penelitian.....	53
3.8.	Rancangan Pengolahan dan Analisis Data	53
3.8.1	Analisis Data	53
3.8.2	Hipotesis Statistik.....	53
3.8.3	Kriteria Uji	54
3.9.	Etik Penelitian	54
BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN		55

4.1.	Hasil Penelitian.....	55
4.2.	Pembahasan	57
4.3.	Uji Hipotesis.....	59
BAB V – SIMPULAN DAN SARAN		60
5.1.	Simpulan.....	60
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
RIWAYAT HIDUP.....		78

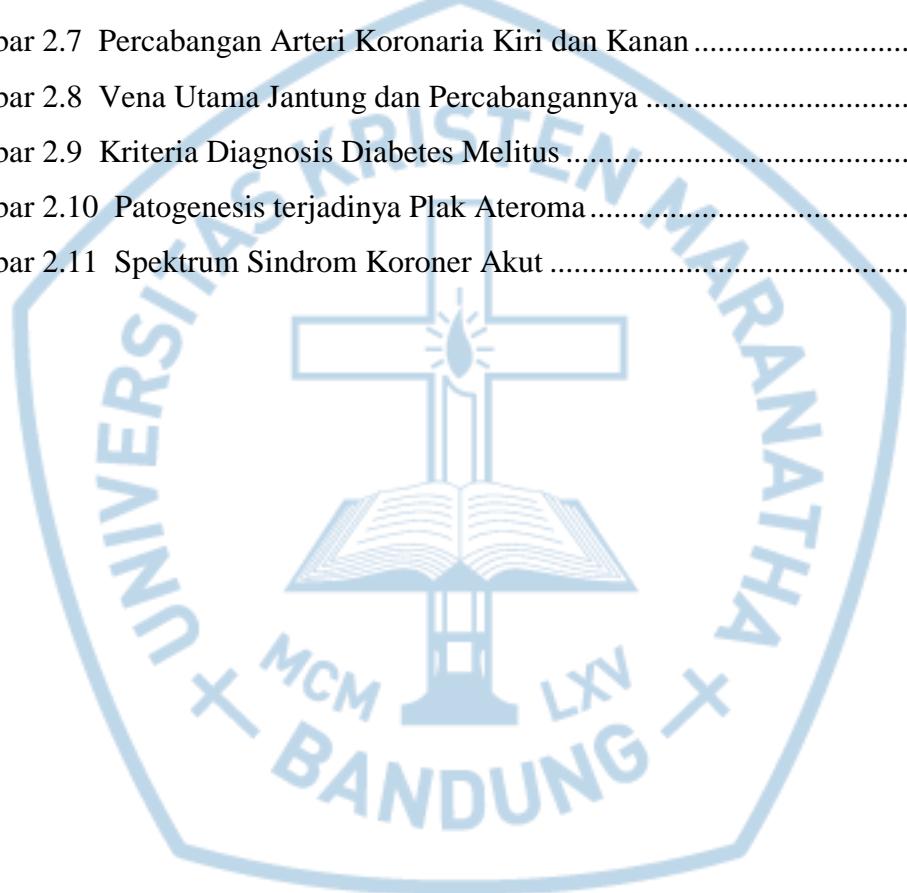


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Proyeksi Anatomi dan Tempat Auskultasi Katup Jantung	13
Tabel 2.2 Cabang-cabang Arteri Koronaria	15
Tabel 2.3 Area Pendarahan Arteri Koronaria	16
Tabel 2.4 Vena Utama Jantung dan Percabangannya	17
Tabel 2.5 Kategori Tekanan Darah Dewasa Menurut ACC/AHA 2017.....	20
Tabel 2.6 Klasifikasi Dislipidemia menurut Fredrickson	21
Tabel 2.7 Klasifikasi Tingkatan Diabetes Berdasarkan Hasil Tes Hematologi ...	24
Tabel 2.8 Kriteria dan klasifikasi yang sering digunakan untuk <i>overweight</i> dan obesitas.....	24
Tabel 2.9 Mekanisme-mekanisme yang terkait dengan hubungan obesitas dengan PJK	25
Tabel 2.10 Klasifikasi Angina Tak Stabil	36
Tabel 2.11 Lokasi iskemia atau infark miokard berdasarkan sadapan EKG	41
Tabel 2.12 Nilai ambang diagnostik elevasi segmen ST	42
Tabel 2.13 Sistem skor SCCT & CAD-RADS untuk menilai derajat keparahan stenosis	45
Tabel 4.1 Karakteristik Data Pasien Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.2 Karakteristik Data Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Sebaran Gambaran LVH	56
Tabel 4.4 Sebaran Jumlah Lesi Pembuluh Darah Koroner	56
Tabel 4.5 Hubungan Gambaran LVH dengan Jumlah Lesi Pembuluh Darah Koroner	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi skematik dari jantung	8
Gambar 2.2 Struktur Atrium Kanan.....	10
Gambar 2.3 Struktur Ventrikel Kanan	11
Gambar 2.4 Atrium dan Ventrikel Kiri	12
Gambar 2.5 Letak Proyeksi Anatomi dan Tempat Auskultasi.....	13
Gambar 2.6 Sirkulasi Pulmonal dan Sirkulasi Sistemik	14
Gambar 2.7 Percabangan Arteri Koronaria Kiri dan Kanan	15
Gambar 2.8 Vena Utama Jantung dan Percabangannya	17
Gambar 2.9 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	23
Gambar 2.10 Patogenesis terjadinya Plak Ateroma	34
Gambar 2.11 Spektrum Sindrom Koroner Akut	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Etik Penelitian	71
Lampiran 2 Rekapan Data Rekam Medis Periode Februari - Agustus 2021	72
Lampiran 3 Tabel Analisis Data	75

